

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengadopsian Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM, khususnya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), memberikan kontribusi yang signifikan terhadap modernisasi dan efisiensi pengelolaan arsip. Meskipun demikian, proses adopsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, baik internal maupun eksternal.

Hambatan utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya SIM, keterbatasan sumber daya manusia yang ahli dalam teknologi informasi, masalah teknis integrasi dengan sistem yang sudah ada, serta keterbatasan anggaran dan dukungan manajemen. Meskipun demikian, upaya-upaya seperti sosialisasi, pelatihan berkala, dan evaluasi kebutuhan teknis telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Implementasi SIKD di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen telah berjalan sejak 2014, dengan pembagian tugas dan fungsi yang jelas, serta pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Proses pengarsipan menjadi lebih terstruktur dan efisien, dengan alur kerja yang jelas mulai dari penerimaan dokumen hingga penyimpanan digital dan

fisik yang aman. Perbedaan hak akses user dalam aplikasi SIKD juga membantu menjaga keamanan dan integritas data.

Penggunaan SIKD menghasilkan laporan arsip yang komprehensif dan data yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi lainnya, sehingga meningkatkan efisiensi operasional keseluruhan instansi. Kontrol yang dilakukan oleh arsiparis melalui monitoring rutin, audit berkala, pelatihan, dan penyusunan prosedur operasional standar (SOP) memastikan arsip tetap aman, tertata dengan baik, dan mudah diakses.

B. Saran-saran

1. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran: Diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai tentang pentingnya penggunaan SIM melalui kampanye edukasi dan sosialisasi yang lebih mendalam.
2. Pelatihan Berkelanjutan: Pelatihan teknologi informasi yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pegawai dalam mengoperasikan sistem SIKD. Pelatihan ini harus mencakup semua aspek penggunaan sistem, dari dasar hingga lanjutan.
3. Peningkatan Infrastruktur Teknologi: Infrastruktur teknologi informasi harus terus ditingkatkan untuk memastikan kelancaran operasional SIKD. Ini termasuk peningkatan jaringan internet, pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta pembaruan sistem secara berkala.

4. Evaluasi dan Pengembangan Sistem: Evaluasi berkala terhadap sistem SIKD perlu dilakukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Pengembangan sistem juga harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang dan feedback dari pengguna.
5. Kolaborasi dan Integrasi: Kolaborasi dengan instansi lain yang menggunakan SIM serupa dapat memberikan manfaat dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman. Integrasi data dengan sistem informasi lainnya juga perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
6. Penguatan Budaya Organisasi: Perlu dibangun budaya organisasi yang mendukung perubahan dan inovasi. Ini dapat dilakukan melalui pengenalan dan penghargaan terhadap penggunaan teknologi baru dalam pengelolaan arsip.

Dengan mengatasi hambatan-hambatan dan mengikuti saran-saran di atas, diharapkan implementasi SIKD di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan arsip dinamis.

C. Kata Penutup

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga *penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen"* ini telah memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan arsip modern.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hasil yang diperoleh tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik berupa bimbingan, dorongan, maupun fasilitas selama penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada dosen pembimbing, keluarga, rekan-rekan, serta seluruh staf di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi pengembangan sistem informasi manajemen arsip serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini

dapat diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengelolaan arsip dinamis di instansi pemerintah lainnya. Terima kasih.